



WE EDUCATE FOR
YOUR FINANCIAL SUCCESS

STIE TRI BHAKTI

TRI BHAKTI BUSINESS SCHOOL

Jl. Teuku Umar No.24, Cut Meutia Setiakawan,
Kota Bekasi, Jawa Barat 17114



(021) 82429400



marketing@stietribhakti.ac.id

Nomor : 144/Sper-KTB/VII/2020

Lamp : -

Perihal : Permohonan Menjadi Pembicara

Kepada Yth.

**Bapak Dr . Rezi Erdiansyah, Drs., MS
di Tempat**

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan STIE Tri Bhakti, maka dengan ini kami memohon kesediaan Bapak untuk berkenan menjadi pembicara pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Juli 2020

Pukul : 09:00 WIB s.d Selesai

Tempat : STIE Tri Bhakti

Jl. Teuku Umar No. 24 Cut Meutia Setiakawan

Kota Bekasi, Jawa Barat 17114

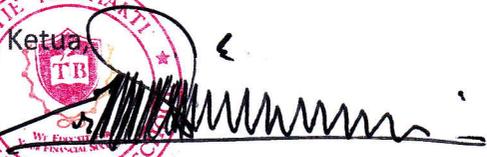
Telp. (021) 82429400/500

Acara : Workshop Sistem Penjaminan Mutu STIE Tri Bhakti

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan dukungan Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Bekasi, 2 Juli 2020

Ketua,


Drs. Widayatmoko, MM., M.IKom

Tembusan:

1. Yth. Wakil Ketua Pembina Yayasan Prima Bina Bangsa;
2. Yth. Ketua Yayasan Prima Bina Bangsa;
3. Yth. Pengawas Yayasan Prima Bina Bangsa;
4. Yth. Staff Khusus Yayasan Prima Bina Bangsa.

SURAT TUGAS
Nomor: 166-D/135/Fikom-Untar/VII/2020

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara dengan ini menugaskan

N a m a : Dr. Drs. Rezi Erdiansyah, M.S.
Jabatan : Dosen Tetap

untuk menjadi pembicara dalam Workshop Sistem Penjaminan Mutu STIE Tri Bhakti,
yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 8 Juli 2020
W a k t u : pukul 09.00 – selesai
T e m p a t : STIE Tri Bhakti
Jl. Teuku Umar No. 24 Cut Meutia Setiakawan
Kota Bekasi, Jawa Barat

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan
segala biaya yang timbul dibebankan pada anggaran penyelenggara.

Jakarta, 2 Juli 2020
Dekan,



Dr. Riris Loisa, M.Si.



**TRI BHAKTI
BUSINESS SCHOOL**

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Dr. Rezi Erdiansyah, Drs., MS

Sebagai :

" Pembicara "

Dalam Workshop " Sistem Penjaminan Mutu Tri Bhakti Business School "
Yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2020



Drs. Widayatmoko, MM., M.IKom

Ketua Tri Bhakti Business School

UNTAR untuk INDONESIA

SPMI PT

Dr. REZI ERDIANSYAH, M.S
KEPALA AUDIT INTERNAL UNTAR
DISAMPAIKAN DI STIE TRIBHAKTI, 8 JULI 2020

PERKEMBANGAN KONSEP PENJAMINAN MUTU

QUALITY CONTROL

- TEKANAN KONTROL PADA PRODUK AKHIR
- MENDORONG PERBEDAAN KUALITAS PRODUK: PRODUK GAGAL TINGGI (KW 1, 2 dst)
- RECYCLE
- JUAL DENGAN HARGA YANG BERBEDA

QUALITY ASSURANCE

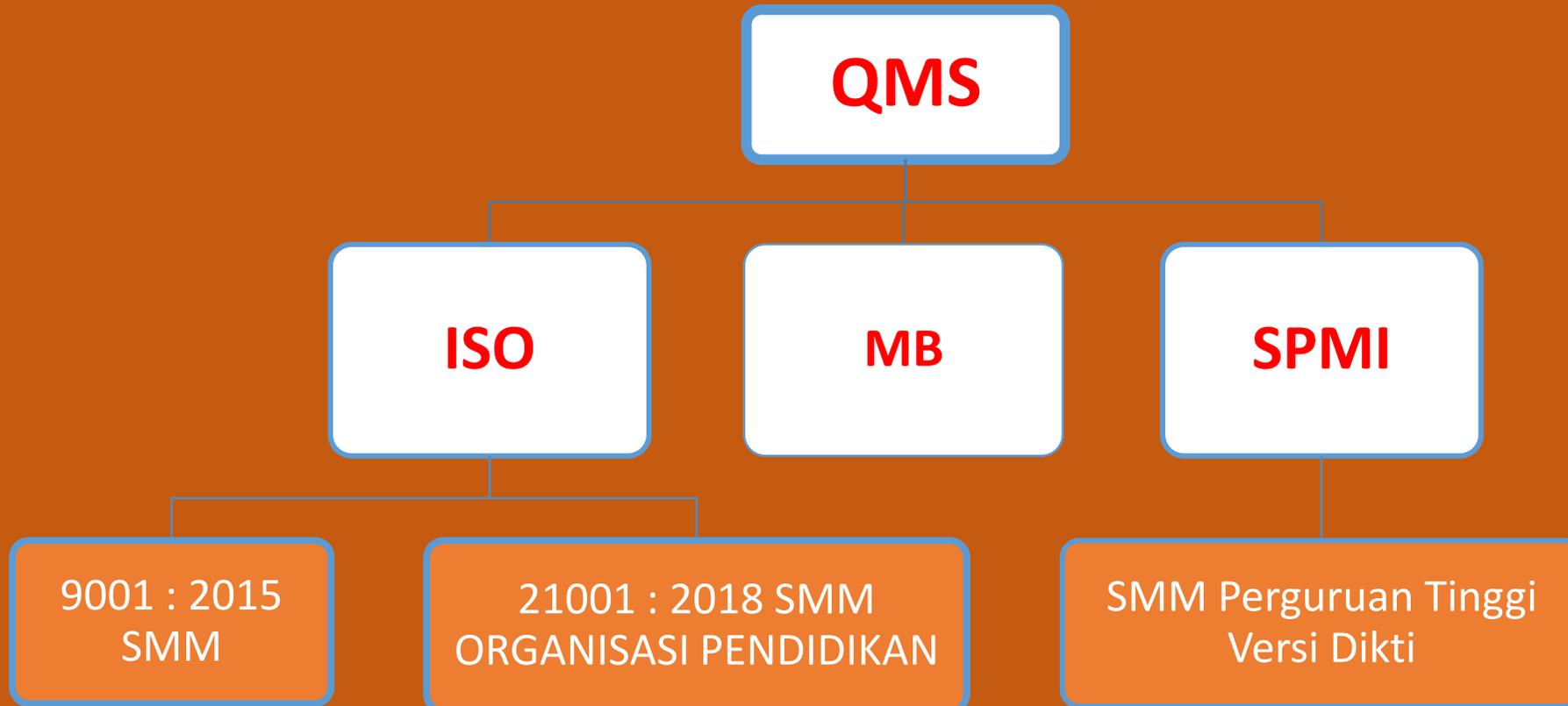
- MENJAMIN TAHAPAN INPUT, PROCESS, OUTPUT
- MULAI MELAKUKAN PENGAWASAN TERHADAP SEMUA TAHAPAN
- MELAKUKAN TINDAKAN PERBAIKAN PADA TIAP TAHAPAN

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

- P D C A
- Bekerja dalam sistem (keterkaitan dan koordinasi)
- Orientasi pelayanan pada konsumen
- Terus berkembang (Cont & Improvement)
- Merangkul semua stakeholders



QUALITY MANAGEMENT SYSTEM



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI

- Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Internal Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi ; Permenristekdikti 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Pasal 1 angka 17 UU Dikti Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi
- SPMI JUGA HARUS MELIPUTI SELURUH UNSUR TRI DHARMA DAN PENUNJANG



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA



Mutu Pendidikan Tinggi

adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.



Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

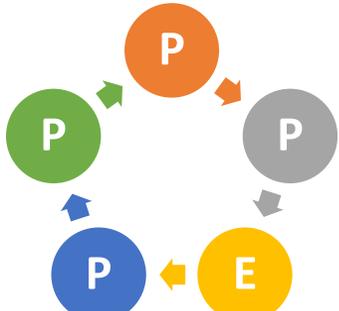
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

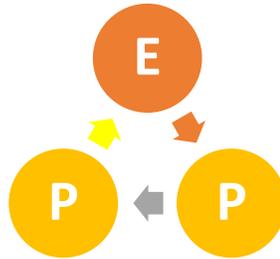
SPM Dikti

Standar Pendidikan Tinggi
(Standar Dikti)

SPMI



SPME/Akreditasi



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
(PD Dikti)

SISTEM PENJAMINAN MUTU Pendidikan Tinggi

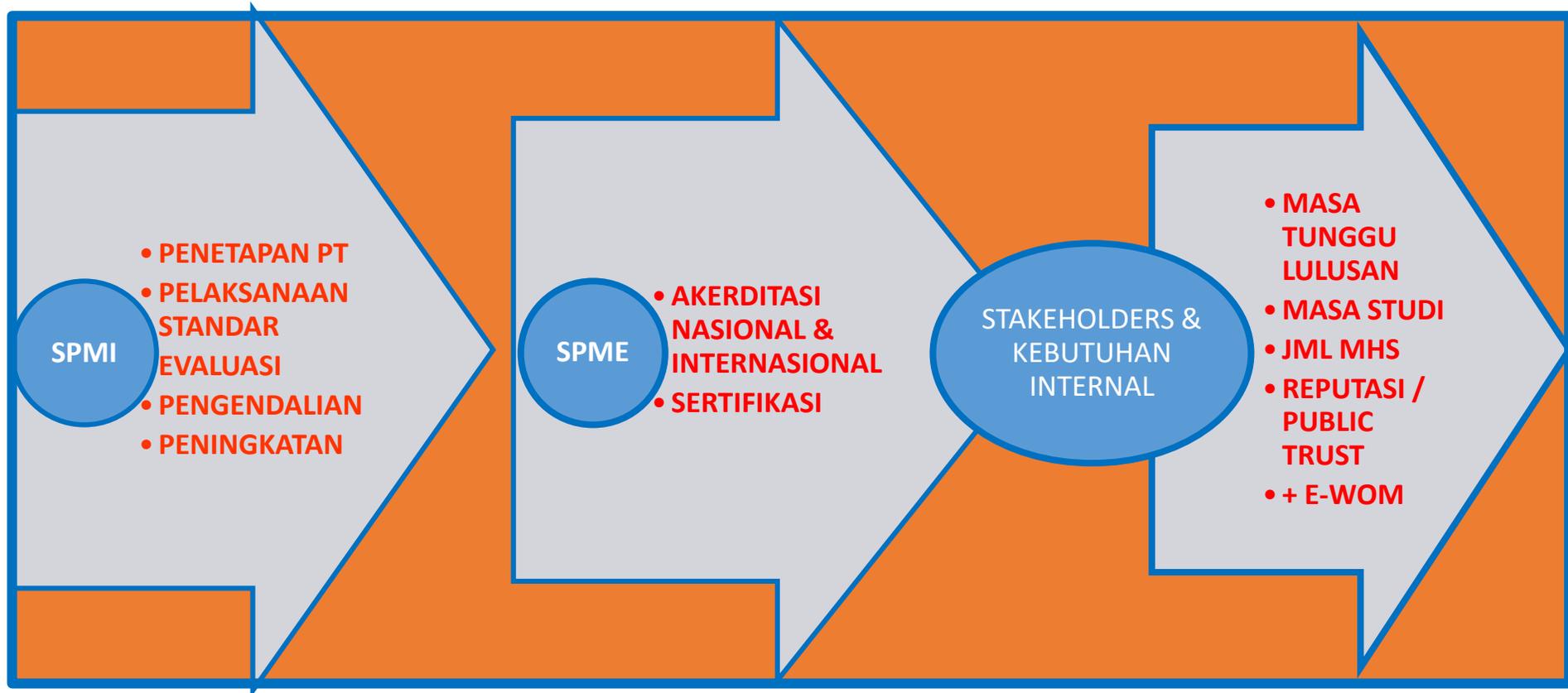
Budaya Mutu

- Pola pikir
- Pola sikap
- Pola perilaku berdasarkan Standar Dikti

Penetapan Standar Dikti;
Pelaksanaan Standar Dikti;
Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;
Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan
Peningkatan Standar Dikti.

Evaluasi Data dan Informasi
Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI



PENETAPAN STANDAR & MANUAL SPMI - DIKTI

STANDAR

- Pernyataan tertulis yang berisi satu atau ketiga hal berikut ini:
- spesifikasi atau rincian tentang sesuatu hal khusus,
- memperlihatkan sebuah tujuan, cita-cita, keinginan, kriteria, ukuran, patokan, pedoman; perintah agar melakukan sesuatu untuk mencapai atau memenuhi spesifikasi.
- Kualifikasi mutu yang akan dicapai oleh Perguruan Tinggi.
- Dengan demikian isi sebuah standar akan dapat berupa sesuatu yang berupa input, proses, prosedur, atau hasil akhir (produk).



PENETAPAN STANDAR & MANUAL SPMI - PT

MANUAL

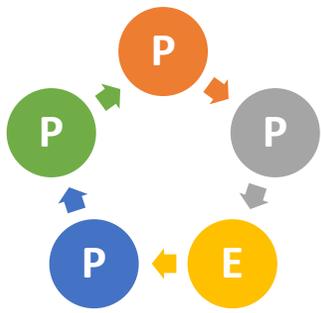
- Dokumen tertulis berisi petunjuk praktis mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang bagaimana setiap standar dalam SPMI PT dirumuskan/ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan, oleh pihak-pihak yang bertanggungjawab untuk melaksanakannya pada semua aras dalam PT.
- 1. Manual **P**enetapan Standar 2. Manual **P**elaksanaan Standar 3. Manual **E**valuasi Pelaksanaan Standar 4. Manual **P**engendalian Pelaksanaan Standar 5. Manual **P**eningkatan Standar



UNTAR
Universitas Tarumanagara

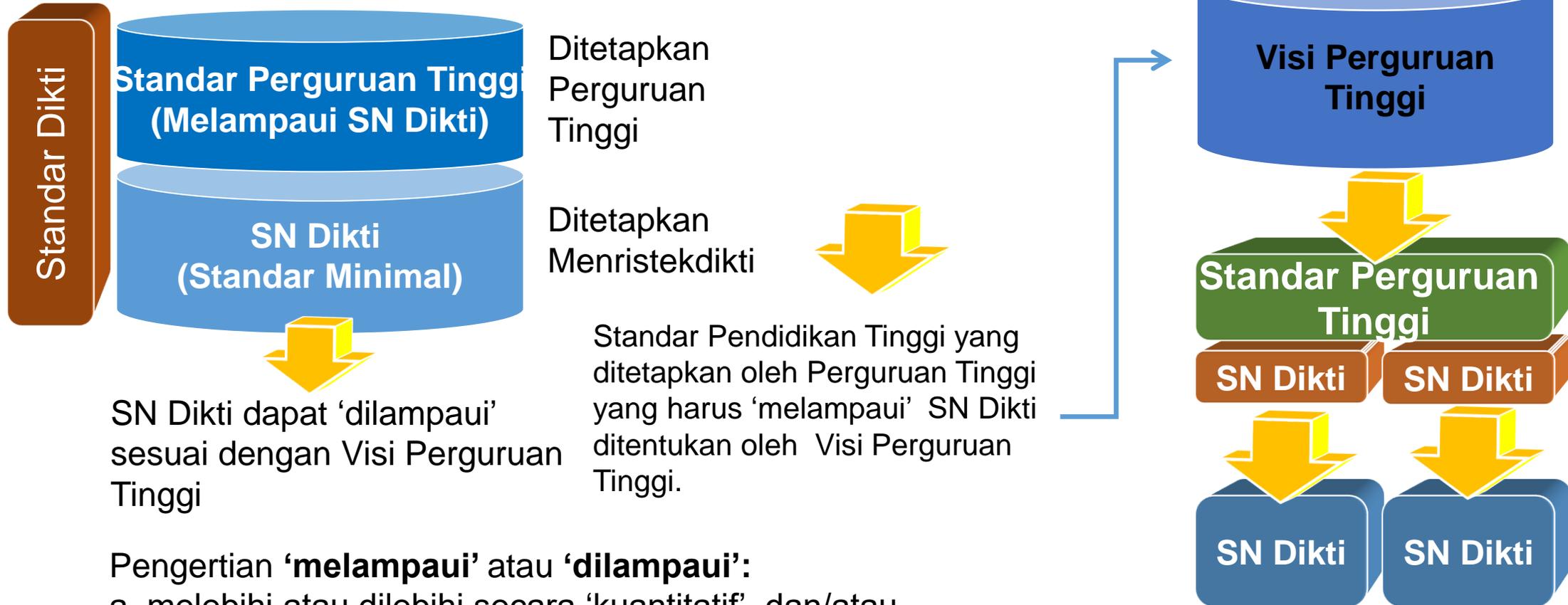


UNTAR untuk INDONESIA



P Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

Jumlah Standar Pendidikan Tinggi Dalam SPMI



Pengertian **'melampaui'** atau **'dilampaui'**:

- melebihi atau dilebihi secara 'kuantitatif', dan/atau
- melebihi atau dilebihi secara 'kualitatif'

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

• PEMBELAJARAN

1. standar kompetensi lulusan;
2. standar isi pembelajaran;
3. standar proses pembelajaran;
4. standar penilaian pembelajaran;
5. standar dosen dan tenaga kependidikan;
6. standar sarana dan prasarana pembelajaran;
7. standar pengelolaan pembelajaran;
8. standar pembiayaan pembelajaran.

• PENELITIAN

1. standar hasil penelitian;
2. standar isi penelitian;
3. standar proses penelitian;
4. standar penilaian penelitian;
5. standar peneliti;
6. standar sarana dan prasarana penelitian;
7. standar pengelolaan penelitian;
8. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

• PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. standar hasil pkm;
2. standar isi pkm
3. standar proses pkm
4. standar penilaian pkm
5. standar pelaksana pkm
6. standar sarana dan prasarana pkm;
7. standar pengelolaan pkm;
8. standar pendanaan dan pembiayaan pkm

• STANDAR TAMBAHAN (CONTOH)

1. Standar Publikasi karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa
2. Standar Etika dan Norma Kedosenan
3. Standar Etika dan Norma kemahasiswaan
4. Standar Etika dan Norma Karyawan
5. Standar Ujian Skripsi
6. Standar Penyusunan Kurikulum
7. Dst

Pelampauan SN-Dikti secara Kualitatif
(sering disebut juga pelampauan secara vertikal)

- **Pelampauan SN-Dikti secara kualitatif adalah jenis standar dengan kadar spesifikasi/ persyaratan/ kriteria yang lebih tinggi dari SN-Dikti**

SN Dikti	Standar Dikti
Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;

Pelampauan SN-Dikti secara Kuantitatif
(sering disebut juga pelampauan secara horizontal)

- **Pelampauan SN-Dikti secara kuantitatif adalah standar di luar yang diatur dalam SN-Dikti**
- Misalnya, dalam SN Dikti tidak diatur standar kerjasama perguruan tinggi; maka penetapan standar kerjasama perguruan tinggi oleh PT merupakan pelampauan terhadap SN-Dikti
- Contoh lain:
 - Standar penetapan visi – misi UPPS
 - Standar penerimaan mahasiswa baru
 - Standar *income generating*



Dokumen SPMI

Ada 4 dokumen yang harus dimiliki

- Kebijakan Mutu
- Standar Mutu
- Manual Mutu (SOP)
- Formulir dan Dokumen Pendukung

Bagaimana menetapkan Standar & Manual ?

- Acuan Standar PT :

Ketentuan Pemerintah; standar Nasional PT : Standar BAN PT; A tau Standar Lain yang menjadi tujuan masing-Masing PT (harus melebihi Standar DIKTI / BAN PT).

Acuan Manual :

Kondisional pada masing-masing PT. Memenuhi Unsur Efektifitas dan Efisiensi.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Bagaimana menetapkan Standar & Manual ?

- KETENTUAN PEMERINTAH (STNADAR NASIONAL PT, PDPT) DAN BAN PT
- KEBIJAKAN PT (Diturunkan dari VMT & RENSTRA)
- PERATURAN INTERNAL PT
- KEJELASAN TARGET / SASARAN JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG
- KEJELASAN PROGRAM KERJA TAHUNAN
- OPERASIONAL DALAM STANDAR DAN MANUAL SPMI (STANDAR INTERNAL PT)



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

STANDAR BAN PT

IAPS 4.0 menggunakan 9 Kriteria sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma

CATATAN : isi dan parameter setiap kriteria dapat digunakan sebagai acuan standar SPMI.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

TEKNIS PENYUSUNAN SPMI (Stdr & Manual)

- **TERSENTRALISASI PADA SATU UNIT KERJA;**

Kelemahannya belum tentu sejalan dengan pelaksana Stdr dan Manual; Koordinasi dan komunikasi kerja seringkali terabaikan; Kelebihannya dapat dilakukan dengan lebih cepat.

- **DESENTRALISASI PADA MASING-MASING UNIT KERJA**

Kelemahannya menyita waktu unit kerja karena bersamaan dengan tugas rutin; kelebihannya pemahaman standar & manual sejalan dengan kebiasaan unit kerja, dipahami dan mudah dijalankan.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

TEKNIS PENYUSUNAN SPMI (Stdr & Manual)

PENYUSUNAN STD
& M
(unit kerja atau yang
ditunjuk)

PEMBAHASAN STD
& M
(Rakor atau Rapim)

PENETAPAN STD &
M
(Keputusan Ketua /
Rektor)



PROSES BISNIS PENGELOLAAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA-R3

STRATEGIC PROCESS (1.0)

1.1 Penyusunan Rencana Jangka Panjang & Menengah

1.2 Penyusunan Rencana Jangka Pendek

1.3 Monitoring & Evaluasi Rencana Jangka Panjang, Menengah, Pendek

1.4 Managing University Governance (Risk Management & Compliance, and Internal Audit)

1.5 Managing Market Development

CORE TRIDARMA PROCESS (2.0)

2.2 Penelitian

Mandiri

Dosen & Mahasiswa

Dengan Pihak Luar

2.1 Pembelajaran

Perkuliahan

Supporting

2.3 Pengabdian Masyarakat

Secara Mandiri

Oleh Dosen & Mahasiswa

Dengan Pihak Luar

2.4 Pusat Kajian

TRIDARMA SUPPORT PROCESS (3.0)

3.1 Pengelolaan Finansial & Akunting

3.2 Pengelolaan Teknologi Informasi

3.3 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

3.4 Pengelolaan Utilitas dan GA

3.5 Pengelolaan Pembelian

3.6 Pengelolaan Aset

3.7 Pengelolaan Legal

3.8 Pengelolaan Office & Sekretariat

3.9 Pengelolaan Kerjasama

3.10 Pengelolaan Penjaminan Kualitas

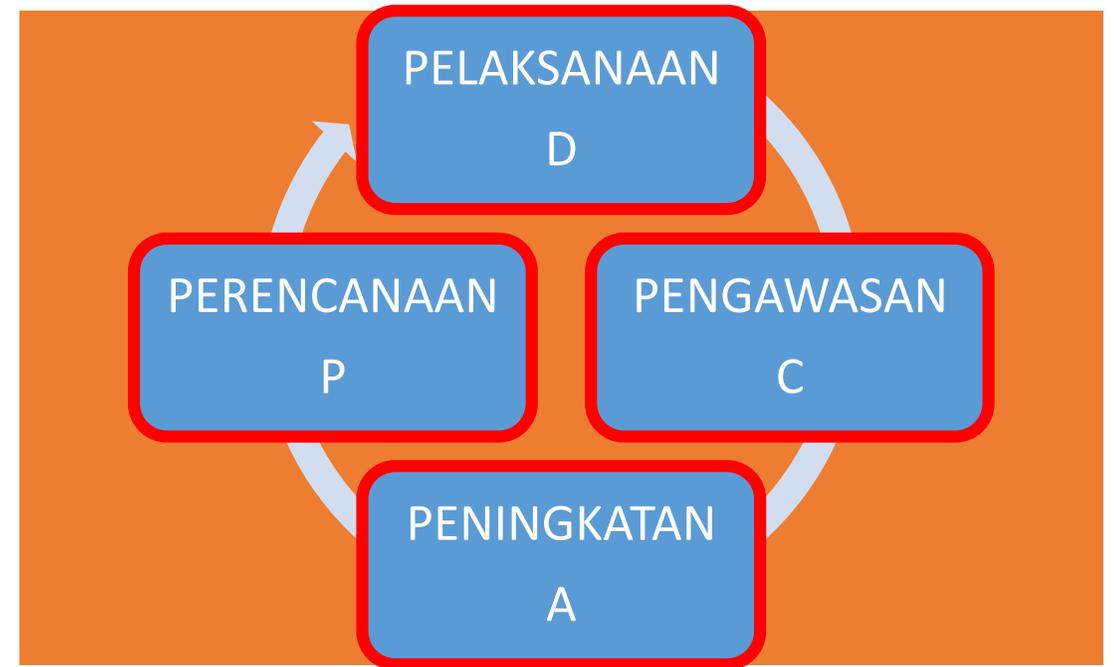
3.11 Pengelolaan Kemahasiswaan dan Alumni

IMPLEMENTASI SPMI

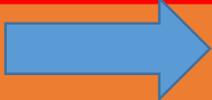
SPMI



QMS



IMPLEMENTASI SPMI

- Membangun kebiasaan kerja baru (work culture  Organizational Culture)
- Didukung oleh Komitmen individu  Komitmen Organisasi
- Mengendalikan Resistensi
- Menjaga Konsistensi
- Mengembangkan semangat kebersamaan, koordinasi dan komunikasi



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

IMPLEMENTASI SPMI

- **PENGAWASAN / PENGENDALIAN / EVALUASI**

MELALUI PROSES MONITORING (KETIKA PROSES BERJALAN)

MELALUI AUDIT INTERNAL (KETIKA PROSES SELESAI)

- PENGAWASAN (MONEV & AUDIT) BERTUJUAN UNTUK PENGENDALIAN TERHADAP PROSES, PERBAIKAN DAN PENINGKATAN, BUKAN UNTUK Mencari KESALAHAN.



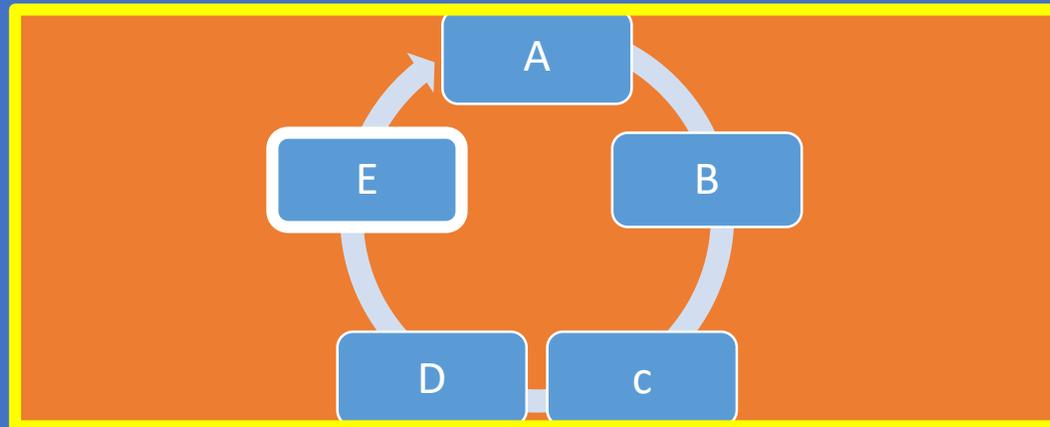
UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Proses Audit

- **Audit Silang** : TIDAK MEMERLUKAN AUDITOR TETAP; INDEPENDENSI AUDITOR LEMAH; BIAYA RELATIF LEBIH RENDAH



Proses Audit

- **AUDIT TERPUSAT**

- Persyaratan :
- UNIT AUDIT INTERNAL
- MEMILIKI AUDITOR TETAP
- Kelebihan :
- PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR TERENCANA
- INDEPENDENSI AUDITOR TERJAGA
- Kekurangan : BIAYA TINGGI



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

IMPLEMENTASI SPMI

- **PENINGKATAN / IMPROVEMENT**

- Dapat dilakukan atas dasar hasil audit, atau perubahan tuntutan eksternal
- Temukan kelemahan, lakukan perbaikan
- Tingkatkan dan pertahankan kekuatan (tingkatkan kecepatan layanan & Perluas jangkauan layanan).



ISO

- APAKAH ISO TERKAIT DENGAN SPMI?
- UNTAR MELAKUKAN SERTIFIKASI ISO UNTUK SPMI
- KETERLIBATAN PIHAK EKSTERNAL DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN / PENINJAUAN TERHADAP PROSES SPMI SECARA BERKALA
- AUDIT SUVEILLANCE 1 X SETAHUN
- AUDIT RESERTIFIKASI 1 X PER TIGA TAHUN
- Ada pengakuan kelembagaan dari publik dan Lembaga lainnya termasuk BAN PT
- CATATAN : PILIH BADAN SERTIFIKASI YANG MEMILIKI REPUTASI



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Menghubungkan ISO dengan SPMI

- ISO 9001 : 2015 : Sistem Manajemen Mutu (Untuk Berbagai Jenis Organisasi, umumnya digunakan dalam Industri dan Bisnis)
- ISO 21001 : 2018 : Sistem Manajemen Untuk Organisasi Pendidikan
- ISO 9001 : 2015  KEPUASAN PELANGGAN
- ISO 21001 : 2018  KEPUASAN PESERTA DIDIK



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PERSYARATAN ISO 21001: 2018

- Konsep Utama SNI ISO 21001 : 2018
 1. Pemikiran berbasis Risiko (Risk-based Thinking)
 2. Pendekatan Proses (Process Approach)
 3. Siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA cycle)
 4. Prinsip-prinsip manajemen (Management Principles)
 5. Struktur Tingkat Tinggi (High Level Structure) 0



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Quality Management Principles

- **11 Prinsip untuk SNI ISO 21001**

1. Fokus pada peserta didik dan penerima manfaat lainnya;
2. kepemimpinan visioner;
3. Keterlibatan orang;
4. Pendekatan proses;
5. Peningkatan;
6. Keputusan berdasarkan bukti;
7. Manajemen hubungan;
8. Tanggung jawab sosial;
9. Aksesibilitas dan pemerataan;
10. Perilaku etis dalam pendidikan;
11. Keamanan dan perlindungan data.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Persyaratan SNI ISO 21001:2018

- 1. Cakupan (Organisasi pendidikan perlu menunjukkan kemampuannya dalam pengembangan kompetensi melalui pendidikan atau penelitian; dan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan peserta didik, penerima manfaat lain dan staf)
- 2. Referensi Normatif:
- 3. Istilah dan definisi
- 4. Konteks organisasi
- 4.1 Memahami organisasi dan konteksnya. Organisasi harus menentukan, memantau, dan meninjau informasi tentang isu eksternal dan internal yang relevan dengan tujuannya, tanggung jawab social dan arah strategisnya, dan yang mempengaruhi kemampuannya untuk mencapai hasil yang diharapkan
- 4.2 Memahami kebutuhan dan harapan (persyaratan) pihak yang berkepentingan yang relevan
- 4.3 Menentukan ruang lingkup



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Persyaratan SNI ISO 21001:2018

5. Kepemimpinan (komitmen, kebijakan mutu dan tanggung jawab)
6. Perencanaan
7. Dukungan (sumber daya)
8. Operasi
9. Evaluasi kinerja
10. Peningkatan



DOKUMEN YANG DIPERLUKAN

1. KEBIJAKAN MUTU (ISO + SPMI)
2. STANDAR MUTU (ISO + SPMI)
3. MANUAL MUTU (ISO + SPMI)
4. FORMULIR DAN DOKUMEN PENDUKUNG LAINNYA (ISO + SPMI)
5. ANALISIS RESIKO (ISO)

CONTOH : LAMPIRAN



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

- **TERIMA KASIH**
- **SELAMAT MENJALANKAN TUGAS**
- **SEMOGA STIE TRIBHAKTI TUMBUH DAN KEMBANG SELAMANYA**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Terakreditasi
BAN PT

A
unggul

QS STARS
RATING SYSTEM
2019

UIN

IABEE

CPA
AUSTRALIA

ICAEW
CHARTERED
ACCOUNTANTS

UNTAR untuk INDONESIA